

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kajian mengenai anak di zaman sekarang ini tidak akan pernah habis untuk diperbincangkan karena terdapat banyak fakta menarik tentang hal tersebut. Pengertian secara luas, anak merupakan wujud yang terlahir atas dasar hubungan pernikahan antara pria dan wanita. Anak juga akan menjadi penerus bangsa baru yang akan melanjutkan harapan bangsa di masa depan serta keberhasilan suatu bangsa terlihat pada keberhasilan mereka dalam menatanya. Semakin baik kepribadian generasi bangsa maka semakin baikpun bangsa di masa yang akan datang.

Lingkungan sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan seorang anak serta lingkungan juga sebagai keluarga kedua dalam mengatur serta membesarkan seorang anak. Terutama pada lingkup sekolah, dimana sekolah merupakan salah satu sebab yang mempengaruhi tumbuh kembang kecerdasan seseorang. Jika tidak bersekolah, maka dapat merugikan banyak hal sebab sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan maupun meningkatkan pola pikir seorang anak karena banyaknya ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh.

Fenomena yang muncul di kalangan anak-anak saat ini seperti yang terjadi di desa Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali mandar yaitu perilaku merokok anak-anak usia 13-15 tahun. Perilaku merokok yang terjadi disebabkan oleh pengaruh buruk lingkungan disekitar serta kurangnya pengawasan dari orangtua. Mereka sering berkumpul bersama-sama ketika pulang sekolah, kemudian dengan merasa bangga dalam mengisap rokok dengan teman-temannya di tempat yang mereka sebut sebagai tongkrongan. Sangat miris melihat kejadian seperti ini, dimana

masa kecil merupakan tempat untuk menikmati masa bermain selayaknya anak-anak pada umumnya dan belajar untuk persiapan dimasa depan agar dapat

melahirkan generasi bangsa yang hebat justru terjebak dalam perilaku yang buruk yaitu merokok.

Dalam agama islam, terdapat banyak perdebatan tentang haram tidaknya merokok. Adapun ayat yang membahas tentang pantangan dalam merokok adalah dalam QS. Al-A'raaf: 157/8 :

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ  
وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ  
الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۗ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ  
وَعَزَّزُوا وَنَصَرُوا وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

Terjemahnya :

*(Yaitu) orang-orang yang telah mengikuti jalan Rasulullah (nabi ummi yang tidak bisa membaca dan menulis yang namanya mereka dapat tertulis dalam kitab taurat dan kitab injil yang ada pada mereka, yang menyeruh kepada perbuatan makruf dan mencegah perbuatan mungkar. Menghalalkan segala yang baik, mengharamkan keburukan, dan membebaskan mereka dalam kebelengguan. Mereka yang telah beriman, memuliakan, menolong, dan mengikuti cahaya terang yang diberikan kepadanya yaitu Al-qur'an. (QS. Al-A'raaf: 157)<sup>1</sup>*

Ayat diatas menyatakan bahwa hukum atau syari'at yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. itu tidak lagi tanggung jawab yang berat dipikulkan kepada Bani Israil. Seumpamanya: menganjurkan bunuh diri untuk disahkannya suatu taubat, hendaknya kisas pada pembunuhan kepada seseorang baik yang disengaja ataupun tidak disengaja dan tanpa membenarkan membayar diat, memotong bagian dari badan yang melakukan kekhilafan, menggantung atau membuang kain yang terkena kotoran.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan telah dibenarkan segala perbuatan baik oleh Allah swt. Dan melarang dalam perbuatan yang buruk atau salah.

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Alqur'an & Terjemahan-Nya*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2012) h. 151.

Dalam dunia kesehatan, telah jelas dinyatakan bahwa potensi dari perilaku merokok sangat berakibat fatal bagi keadaan tubuh pemakainya. Sehingga dalam hal ini, perilaku merokok ialah suatu budaya atau rutinitas yang buruk dan tidak disukai oleh Allah swt.

Kebobrokan dalam mengkonsumsi rokok telah dijelaskan dalam kemasan rokok itu sendiri sebagai peringatan bagi para perokok. Akan tetapi, kalimat ataupun gambar yang telah tercantum pada kemasan rokok bukanlah menjadi masalah besar pada perokok. Larangan merokok pun sudah ada hampir disuluruh area publik. Namun, itu juga bukan menjadi masalah untuk perokok dalam berhenti merokok.

Dalam surah yang lain Allah swt. telah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah: 195 / 2 :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِكُمْ إِلَى الْهَلَكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Terjemahnya :

*Dan infakkanlah hartamu di jalan Allah swt. dan janganlah engkau jatuhkan dirimu ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri serta berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah swt. Menyukai orang yang berbuat baik. Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-baqarah: 195)<sup>2</sup>*

Dalam surah Al-Baqarah Allah swt. telah memberi penjelasan kepada kita sebagai umat muslim agar tidak mempergunakan hal-hal yang dapat menghancurkan kita sendiri. Seperti yang telah kita ketahui bahwa perilaku merokok nyatanya dapat membunuh manusia dengan cara perlahan-lahan. Membinasakan diri sendiri merupakan larangan Allah swt. Akan tetapi hampir telah terjadi di seluruh dunia kematian yang disebabkan oleh rokok. Masalah kesehatan tubuh semacam penyakit

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Alqur'an & Terjemahan-Nya*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2012) h.

paru-paru, kanker tenggorokan, jantung dan masih banyak lagi merupakan jenis penyakit yang sering terjadi dikalangan pecandu rokok yang tidak tertanggulangi. Oleh sebab itu, sangat masuk akal apabila rokok disebut sebagai racun yang mampu mematikan seseorang secara perlahan.

Terdapat pula sebuah hadits yang menyatakan secara umum larangan tentang merokok walaupun tidak menggunakan lafadh 'rokok'. Diantaranya adalah hadits yang shahih dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang menyatakan bahwa “*Tidak boleh (menimbulkan) bahaya dan juga tidak boleh membahayakan (orang lain).*” (HR. Ibnu Majah, kitab *al-Ahkam*, no. 2340).<sup>3</sup>

Perokok terbagi dalam dua bagian yakni seorang perokok yang aktif dan seorang perokok yang pasif. Adapun perokok yang aktif adalah seseorang yang melakukan perilaku merokok sedangkan perokok yang pasif adalah kalangan orang yang tidak melakukan perilaku merokok namun menghirup udara asap rokok sebab adanya perokok disekitarnya. Maka dari itu, merokok sangat dilarang oleh agama sebab selain membahayakan diri pengguna rokok, mereka juga membahayakan orang disekitar mereka. Bahkan perokok pasif lebih tinggi kemungkinan dalam terinfeksi kanker dibanding perokok itu sendiri.

Konseling dapat menjadi salah satu cara dalam membuat seseorang berhenti atau setidaknya mengurangi penggunaan rokok. Dimana pengertian dari konseling ialah sebuah upaya atau proses bantuan yang dilakukan oleh seorang profesional atau ahli yang disebut sebagai konselor kepada seorang klien atau konseli dengan menggunakan teori-teori tertentu agar klien atau konseli dapat teratasi masalahnya serta lebih mandiri sehingga memperoleh kebahagiaan dalam berkehidupan, bermasyarakat, dan bernegara.

---

<sup>3</sup> Hadis Tentang Larangan Merokok, Diakses di <https://konsultasisyariah.com/3160-hadits-larangan-rokok.html>. Pada Tanggal 10 Agustus 2020

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di sebutkan di atas, menarik hati peneliti dalam membuat penelitian dengan mengangkat judul “Strategi Konseling Terhadap Perilaku Merokok Anak-anak Usia 13-15 Tahun di Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam sebuah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apa faktor-faktor yang telah mempengaruhi perilaku merokok anak-anak usia 13-15 tahun di desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar?
- 1.2.2 Bagaimana strategi konseing terhadap perilaku merokok anak-anak usia 13-15 tahun di Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang telah mempengaruhi perilaku merokok anak-anak usia 13-15 tahun di Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali mandar.
- 1.3.2 Untuk mengetahui strategi konseling terhadap perilaku merokok anak-anak usia 13-15 tahun di Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali mandar.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam setiap penelitian akan menyajikan kegunaan yang baik secara teoretis ataupun secara praktis. Kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1.4.1 Secara teoretis, memberikan penjelasan dalam menelaah suatu masalah terhadap perilaku merokok anak-anak usia 13-15, serta menambah pengetahuan dalam bidang keilmuan konseling.

1.4.2 Secara praktis, dalam hasil penelitian ini mempunyai harapan agar pengalaman serta tambahan ilmu pengetahuan semua pihak dapat bertambah. Terlebih lagi kepada seseorang yang terjun langsung dalam bidang bimbingan konseling islam.

